BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia Merupakan Makhluk sosial, sehingga tidak mungkin dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dimana dalam kehidupan sehari-hari, Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi menyebabkan setiap manusia saling bergantung dan berhubungan satu sama lain. Yang mana pada umumnya manusia mempunyai segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang tentunya setiap masing-masing individu memiliki karakter kepribadian yang berbeda-beda.

Seiring dengan perkembangan zaman akan teknologi informasi dan komunikasi yang berlaju secara pesat maka, setiap individu memiliki kebutuhannya masing-masing, salah satunya yaitu kebutuhan tentang perolehan informasi. Sehingga penyebaran pesan pun kini semakin beragam dengan kemajuan dibidang teknologi. Pada saat ini, manusia sangatlah peduli akan teknologi informasi dan komunikasi, itu semua didukung dengan maraknya media massa yang menyajikan informasi secara langsung dimana setiap individu dapat mengetahui informasi-informasi yang sedang hangat diperbincangkan dan masyarakat sendiri dapat menilai tentang teknologi dan informasi yang didapat.

Teknologi Informasi dan komunikasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang

berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Teknologi kini tak hanya menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi yang digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Namun pada saat ini Teknologi sudah sangat meluas dengan adanya internet dan media lain seperti laptop, netbook, notebook, tablet bahkan handphone smartphone yang dapat dibawa dengan mudah kemana-mana tidak harus diruangan maupun dirumah saja, melainkan dapat digunakan kapan pun dan dimana saja. Dimana Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi dan teknologi komunikasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi.

Kemajuan teknologi menjadi jawaban dari kemajuan globalisasi yang kian menyelimuti dunia. Suatu kemajuan yang tentunya akan memberikan dampak bagi peradaban hidup pelajar khususnya pada usia dini. Tidak dapat dipungkiri, kini kita telah menjadi “budak” dari peradaban teknologi informasi itu sendiri. Bagaimana tidak, banyaknya pelajar yang sekaligus berperan sebagai pengguna teknologi informasi dan komunikasi, membuktikan bahwa kehidupan yang mereka lakoni tak pernah lepas dari peran teknologi informasi.

Menghadapi keadaan seperti ini, seharusnya orang yang lebih dewasa khususnya orang tua atau guru yang berada disekolah perlu mengarahkan anak-anakya pada sikap “sadar teknologi” atau “melek teknologi” baik di rumah, lingkungan maupun di sekolah. Kemajuan yang sering diartikan sebagai modernisasi, menjanjikan kemampuan manusia untuk mengendalikan alam melalui ilmu pengetahuan, meningkatkan kesejahteraan material melalui teknologi dan meningkatkan efektivitas kemampuan anak sebagai pelajar melalui penerapan organisasi yang berdasarkan pertimbangan kesadaran. Karena dengan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi pula, manusia dapat melakukan hal-hal yang sebelumnya belum pernah dibayangkan mulai dari usia dini sampai dewasa.

Di satu sisi, teknologi memiliki keuntungan bagi orang yang menggunakannya. Misalkan saja dalam hal berbagi informasi, para anak atau pelajar dapat mengakses informasi dunia dengan cepat dan mudah, sehingga mereka dapat menyadari bahwa dunia seakan berada di genggaman mereka. Suatu akses yang tentunya akan memperkaya para anak atau pelajar dengan segudang informasi yang dapat memacu motivasi mereka untuk meningkatkan kreativitasnya, khususnya dalam bidang informatika.

Bukan hanya itu, teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki andil yang besar dalam hal sarana pembelajaran disekolah. Karena seperti yang kita ketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi kini telah merasuk ke dalam kurikulum dunia pendidikan. Suatu hal yang tentunya menjadi gebrakan di dunia pendidikan

dalam ajang peningkatan potensi anak atau pelajar. Selain itu gelombang kemajuan dan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan telah membawa perubahan pada kehidupan dan gaya hidup anak atau pelajar yang lebih dinamis. Dengan adanya hal tersebut, maka pelajar senantiasa menghidupkan dan menyalurkan semangat untuk mengeksplorasi ilmu yang belum diketahui.[1]

Menurut Gordon B. Davis Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.[2]

Sepeti yang dijelaskan oleh Brittain, yang dikutip oleh Iriantara dan Surachman, mengatakan :

> "Informasi pada dasarnya bersifat relasional artinya, satu data yang terhubung atau terkait dengan data lain itulah yang menjadi informasi dengan data lain itulah yang menjadi informasinya. Membuat data menjadi informasi pada dasarnya "membunyikan" data dengan menghubungkannya pada data lain" (Iriantara dan Surachman, 2006 : 23).

---

[1] http://teknologi.kompasiana.com/terapan/2010/11/20/pengaruh-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-era-globalisasi/ (diakses tanggal 04/03/12 16:22 WIB)

[2] http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/03/pengertian-informasi.htm (diakses tanggal 28/03/12 08:13)

Oleh karena itu Informasi tidak memandang jenis kelamin, status, umur, dan sebagainya. Dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan sampai lanjut usia pun mereka masih membutuhkan adanya teknologi informasi dan komunikasi. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada anak-anak sekolah dasar yang dimana pada tahap inilah suatu informasi mulai dicari karena mereka mulai mengenal mata pelajaran yang dimana didalamnya banyak sekali informasi yang didapat media yang digunakan.

Dengan banyaknya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat membuat seorang anak menjadi penasaran akan segala hal yang lihat, seperti internet dan media lainnya : handphone, computer, laptop, netbook, notebook, tablet, dan teknologi lainya. Dimana Anak yang berada di kelas awal sekolah dasar (SD) adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupannya.

Dengan begitu peranan orang tua sangat dibutuhkan dalam menginformasikan kepada anak tentang baik buruknya suatu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sejak dini, sehingga orang tua dapat mengarahkan anaknya dalam menggunakan media teknologi informasi dalam menyikapi perkembangan anak di dalam keluarganya maupun dilingkungan sekitar.

Tak hanya peranan orang tua yang dibutuhkan namun peranan seorang guru pun sangat dibutuhkan dalam perkembangan sikap anak di sekolah, karena sebagian

waktu dari aktifitasnya di rumah anak pun banyak melakukan aktifitasnya di sekolah. Sehingga seorang guru sangat berperan penting dalam perkembangan anak, dimana seorang guru memiliki tugas penting disekolah dengan memberikan berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan intelekual maupun pengetahuan teknologi. Dengan begitu seorang guru harus benar-benar dapat mengkomunikasikan hal-hal yang bersangkutan dengan memberikan pembelajaran atau pembekalan kepada siswa agar komunikasi yang dilakukan efektif dalam pengembangan dan pembentukan sikap di sekolah khususnya pada saat sekolah dasar (SD).

Namun dalam kenyataannya, penggunaan teknologi komunikasi tersebut sering menimbulkan dampak positif dan negatif bagi penggunanya, seperti yang di paparkan oleh Agus Buono dan kawan-kawan, dampak posotif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan Adanya internet membuka sumber informasi yang tadinya sulit diakses menjadi lebih mudah. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi dimana mereka banyak memperoleh kemudahan dengan menggunakan media seperti radio, TV, internet dan lain sebagainya. Sehingga hilangnya batasan ruang dan waktu dengan adanya internet membuka peluang baru untuk melalukan pekerjaan dari jarak jauh.

Sedangkan dampak negatif dari pemanfaatan teknologi adalah Penggunaan internet meningkatkan kemungkinan penyebaran virus computer, Adanya program games dikomputer membuat anak-anak lupa waktu karena keasyikan main, Penggunaan TIK yang berlebihan akan membuat kecendrungan untuk menutup diri

dari pergaulan, sehingga Terlalu lama di depan komputer membuat cidera pada otot dan mata menjadi sakit. Serta Pengawasan orang tua yang kurang bisa berakibat fatal pada anak-anaknya yang sudah bisa mengakses internet, Karena di internet segala macam informasi bisa diakses seperti informasi yang tidak layak didapatkan seperti situs porno, perkelahian yang menyangkut kekerasan dan lain sebagainya.[3]

Dimana dengan adanya dampak positif dan negative tersebut membuat penyebaran teknologi informasi dan komunikasi ini sangat rentan akan pembentukan sikap anak. Sehingga secara tidak langsung anak akan meniru apa yang dia liat dan dapatkan dari media tersebut. seperti realita yang banyak kita ketahui dalam benak anak sudah banyak pertanyan-pertanyaan yang selalu ia ingin ketahui dan informasi itu lah yang ia cari dengan menggunakan media.

Seperti Informasi yang bermuatan pornografi yang dimana banyak kasus penyebaran video porno dengan menggunakan media handphone melalui bluetooth yang dilakukan oleh siswa-siswi sekolah dasar oleh kalangan tertentu melalui teman ke teman yang dipicu oleh konten-konten pornografi yang ada di situs-situs internet pula sebagai faktor utama dari kasus tersebut, bahkan karena media ini seorang anak secara tidak langsung akan membuat anak tersebut menjadi kepribadian yang tertutup karena anteng dengan games online atau sikap rasa keingin tahuanya yang tinggi, sehingga ia menjadi tertutup dan hanya mau mengeram diri dikamar dengan media teknologinya tersebut.

---

[3] http://lindainfotik.blogspot.com/2010/09/dampak-positif-negatif-tik.html (diakses pada 28-03-2012 pukul 08.00 wib)

Dengan begitu orang tua pun harus cermat dalam membimbing anak dan memberikan berbagai fasilitas kepada anak. Karena fasilitas yang diberikan oleh orang tua akan membuat anak dapat mengakses berbagai informasi dimana saja, baik di rumah, lingkungan tempat dia bermain bahkan sampai pada saat ia berada di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan pula bimbingan seorang guru saat di sekolah selain bimbingan orang tua di rumah. Karena tak selamanya anak berinteraksi di rumah saja, melainkan di sekolah adalah tempat ia belajar akan semua pembelajaran.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa atau anak agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Sehingga peranan sekolah dalam pengembangan kepribadian anak menurut Hurlock (1986:322) yang dikutip oleh Dr. H. Syamsu yusuf LN., M.Pd pada buku Psikologi kerkembangan Anak dan Remaja mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan anak (siswa), baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun berprilaku (syamsu yusuf, 2011:54). Dimana sekolah bisa dianggap sebagai keluarga dan guru sebagai orangtuanya, karena sekolah sangat memberikan pengaruh kepada anak secara dini seiring dengan perkembangan dirinya pada lingkungan.

Dengan begitu sangat dibutuhkan komunikasi Anterpribadi antara guru kepada siswanya, dimana seorang guru sangat berperan dalam membantu serta mengembangkan perkembangan anak sehingga menciptakan iklim yang kondusif

atau memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya yang efektif di sekolah akibat Rasa keingin tahu tinggi ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Hal ini berarti bahwa komunikasi merupakan hal yang paling fundamental dalam kehidupan manusia baik dalam lingkungan pribadi atau dalam lingkungan sosial. Dimana dengan Melalui komunikasi, manusia dapat bertukar informasi dengan manusia lainnnya. Selain itu dengan melakukan komunikasi kita bisa merubah tingkah laku atau sikap orang lain.

> "Hal tersebut sejalan dengan definisi komunikasi menurut Hovland, Janis, dan Kelley, seperti yang dikemukakan oleh Forsdale (1981), mengatakan bahwa : "*Communication is the process by which an individual transmits stimuly (usually verbal) to modify the behavior of other individuals*". Dengan kata lain, komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal". (Muhammad, 2009 : 2)

Dengan begitu sebuah komunikasi sangat dibutuhkan oleh seorang guru kepada siswanya, agar apa yang telah dikomunikasikan seorang guru kepada siswa dapat tersampaikan secara baik mulai dari prilaku atau tutur kata kepada siswa agar menjadi komunikasi efektif. Seperti yang di kemukakan oleh *David Ryans* yang dikutip oleh Dr. H. Syamsu yusuf LN., M.Pd dalam buku Psikologi Perkembangan anak dan remaja, Ada pun karakteristik perilaku guru yang efektif yaitu menampilkan sikap yang bersemangat, bersikap adil dan objektif dalam memperlakukan siswa, bersahabat serta ramah kepada siswa, membantu siswa memecahkan masalah baik pribadi maupun pendidikan, menegakan kedisiplinan secara positif. Sedangan perilaku yang tidak efektif seperti :bersikap apatis, tidak sabar, terlalu serius dan

terlalu monoton, kurang bersahabat, dan tidak bersikap objektif sehingga siswa merasa tidak nyaman (syamsu yusuf, 2011:57). Oleh karena itu dibutuhkan peranan seorang guru yang berkualitas agar sehingga dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran disekolah khusunya di kelas menjadi berhasil dengan cara mengkomunikasikan segala pembelajaran atau arahan dengan baik.

Dengan begitu dibutuhkan komunikasi antarpribadi, dimana komunikasi tersebut yaitu komunikasi yang dilakukan guru kepada siswa. Sehingga apa yang diberikan ibu atau bapak guru di sekolah kepada siswa tentang berbagai materi dan proses belajar mengajar dapat tersampaikan dan menghasilkan komunikasi yang efektif.

Dimana Efektif mempunyai arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat adalah efektivitas, Menurut Onong Uchjana Effendy, Efektivitas adalah :

> "Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuannya direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan". (Effendy, 1989 : 14).

Dengan demikian efektivitas merupakan suatu tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat dikehendaki dan menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan.

Komunikasi dikatakan efektif atau berhasil adalah apabila pesan yang disampaikan komunikator itu dapat diterima, adanya saling pengertian sesuai dengan

apa yang diharapkan dan diinginkan komunikator serta dapat mengubah sikap komunikan. Dengan begitu guru dengan anak diharapkan bisa melakukan komunikasi yang efektif baik dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungannya atau kepada masyarakat. Hal ini agar tujuan para guru bisa berjalan dengan lancar.

Efektivitas komunikasi Antarpribadi yang telah diberikan oleh guru baik secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh pada sikap. Yang mana sikap merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku manusia, karena sikap berhubungan dengan persepsi, kepribadian, dan motivasi individu dalam aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan sosial maupun organisasi.

Zimbardo dan Ebbesen yang dikutip oleh soedarsono dalam buku sistem manajemen komunikasi, mendefinisikan sikap sebagai suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, idea atau objek yang berisi komponen – komponen kognitif, afektif, dan behavior. (Soedarsono, 2009 : 66).

Begitu pula dengan SD Negeri Banjarsari 1 Bandung yang merupakan salah satu SD Negeri terfavorit di kota Bandung, yang memiliki banyak fasilitas baik dari gedung dan teknologi informasi dan komunikasi seperti :ruang belajar mengajar menggunakan infokus, adanya lab komputer, lab bahasa, Wifi hingga kelas Akselerasi. Di sekolah inipun siswa diperbolehkan membawa laptop, atau alat media teknologi informasi dan komunikasi lainnya yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dimana fasilitas dan program tersebut diberikan guna merangsang siswa-siswinya untuk lebih giat belajar dan berprestasi.

Dalam hal ini, diharapkan dengan komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh guru akan membentuk sikap siswa SD Negeri Banjarsari 1 Bandung agar dapat perhatian, pengertian dan pemahaman dalam pembelajaran yang diberikan dan meliputi ; komponen kognitif (pengetahuan), yaitu siswa diharapkan yang tadinya tidak tahu menjadi mengetahui keberadaan tentang teknologi informasi dan komunikasi ; komponen afektif (perasaan), yaitu siswa diharapkan melibatkan emosinya terutama merasa senang dalam menggunakan alat teknologi informasi maupun komunikasi dan senang dan komponen konatif (kecenderungan bertindak), yaitu siswa diharapkan dapat menyebarkan informasi – informasi maupun menggunakan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari tersebut baik di sekolah, rumah dan lingkungan sekitarnya.

Dengan Melihat banyaknya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah sangat meluas ini diharapakan para orang tua maupun khusunya pada guru di sekolah yang menjadi orang tua kedua siswa di sekolah agar memberikan pengawasan dan pembelajaran untuk perkembangan sikap anak dalam perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi agar tetap pada jalurnya dan tak terbawa arus globalisai teknologi yang sangat pesat. Hal tersebut di atas menjadi latar belakang mengapa peneliti melakukan penelitian mengenai pembentukan sikap siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di SD Negeri Banjarsari Bandung".

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : "**Sejauhmana Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi?"**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Pada penelitian ini, peniliti merinci secara jelas dan tegas pertanyaan pada perumusan masalah yang masih bersifat umum. Dengan indikator-indikator terpilih, sehingga variabel penelitian tampak semakin konkret adanya, diantaranya sebagai berikut :

1. Sejauhmana **Tujuan** komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan sikap siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?
2. Sejauhmana **Rencana** yang disusun Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan sikap siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?
3. Sejauhmana **Waktu** yang digunakan Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan sikap siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?

4. Sejauhmana efektivitas komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap **Perhatian** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?
5. Sejauhmana efektivitas komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap **Pengertian** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?
6. Sejauhmana efektivitas komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap **Pemahaman** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?
7. Sejauhmana **efektivitas komunikasi** Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan **Sikap** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN MASALAH

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sejauhmana efektivitas komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan Sikap siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dari berbagai permasalahan seperti yang terdapat pada identifikasi masalah maka, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui **Tujuan** komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan **sikap** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Untuk mengetahui **Rencana** yang disusun Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan **sikap** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komuniasi.
3. Untuk mengetahui **Waktu** yang digunakan Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan **sikap** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Untuk mengetahui **efektivitas komunikasi** Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap **Perhatian** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Untuk mengetahui **efektivitas komunikasi** Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap **Pengertian** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Untuk mengetahui **efektivitas komunikasi** Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap **Pemahaman** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

7. Untuk mengetahui **efektivitas komunikasi** Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan **Sikap** siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam suatu penelitian diharapkan dapat memberikan suatu manfaat atau kegunaan yang dapat digunakan oleh masyarakat luas, adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis berguna untuk pengembangan ilmu yaitu Baik ilmu komunikasi secara umum dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi antarpersonal secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian secara praktis ini, diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Dan kegunaan secara praktis penelitian ini sebagai berikut:

a. Kegunaan Bagi Peneliti

   Bagi Peneliti Sebagai satu bentuk aplikasi ilmu yang selama perkuliahan diterima secara teori, selain itu berguna sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memunculkan pemikiran baru tentang efektivitas komunikasi

Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung terhadap pembentukan Sikap siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Kegunaan Bagi Akademik

Kegunaan penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Kehumasan secara khusus sebagai literatur terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

c. Kegunaan Bagi Instansi

Penelitian ini juga secara praktis berguna bagi SD Negeri Banjarsari 1 sebagai referensi atau evaluasi, khususnya mengenai efektivitas komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari Bandung terhadap pembentukan Sikap siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.